



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : [2962-617X](https://doi.org/10.37216/almadani)

Vol. 5 No. 1 Juni 2026, Hal. 20-39

<https://jurnal.iainwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/almadani>

Membangun Budaya Kebersihan dan Sikap Antibullying Berdasarkan Ajaran Agama

Dalilah Salima¹, Delza Salsabila Dasta², Alikea Sabrina³, Hana Nadia Khairani⁴, Nazhifah Durathul Hikmah⁵, Muhammad Anugrah Ramadhan⁶, Lalu Mohammad Ivan Wiranata⁷, Muhammad Alif Ramdanis⁸, Rizky Fatihul Ikhsan⁹, Rahmah Nurhidayah¹⁰, Muhammad Safruddin¹¹

Program Studi Ilmu Lingkungan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,
Universitas Mataram (Indonesia)

Program Studi Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Mataram (Indonesia)

dalilahsalima16@gmail.com¹, delzasalsabiladasta@gmail.com²,
alikasabrina060307@gmail.com³, hananadia344@gmail.com⁴, shifashifaais86@gmail.com⁵,
muhammadanughras577@gmail.com⁶, Ivanwiriyadi@gmail.com⁷,
m.alif.ramdani129@gmail.com⁸, fatihulikhshan28@gmail.com⁹, rahmanurrr29@gmail.com¹⁰,
emsaf22@staff.unram.ac.id¹¹

Abstract

This community service activity was motivated by the increasing cases of bullying in educational settings and the low awareness of personal and environmental cleanliness, particularly among elementary school students. The program aimed to build an anti-bullying culture and promote clean and healthy behavior based on Islamic teachings. A qualitative approach was employed through educational activities, including direct material delivery, interactive discussions, ice breaking sessions, and evaluation quizzes for fifth-grade students at SDN 41 Mataram. The materials covered forms and impacts of bullying as well as the importance of physical and spiritual cleanliness. The results showed an improvement in students' knowledge, attitudes of care, and awareness of mutual respect and environmental cleanliness within the school. This activity demonstrates that education based on religious values is effective in shaping students' character from an early age and is important to be implemented sustainably.

Keywords: *bullying, environmental cleanliness, and elementary school.*

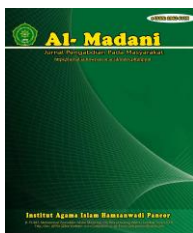
Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi oleh maraknya kasus bullying di lingkungan pendidikan serta rendahnya kesadaran akan pentingnya kebersihan lingkungan dan diri, khususnya pada siswa sekolah dasar. Kegiatan ini bertujuan membangun budaya anti-bullying dan perilaku hidup bersih berdasarkan ajaran Islam. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui kegiatan edukasi berupa penyampaian materi secara langsung, diskusi interaktif, ice breaking, serta kuis evaluasi kepada siswa/i kelas V SDN 41 Mataram. Materi yang disampaikan meliputi pemahaman tentang bentuk dan dampak bullying serta pentingnya kebersihan jasmani dan rohani. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan, sikap kepedulian, dan kesadaran siswa terhadap perilaku saling menghargai serta menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Kegiatan ini membuktikan bahwa edukasi berbasis nilai agama efektif dalam membentuk karakter siswa sejak dini dan penting untuk dilaksanakan secara berkelanjutan.

Kata kunci: *bullying, kebersihan lingkungan, dan sekolah dasar.*

PENDAHULUAN

Permasalahan yang sering terjadi belakangan ini maupun sekarang menimbulkan banyak keresahan bagi masyarakat. Kasus-kasus yang marak terjadi meliputi dunia



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : [2962-617X](https://doi.org/10.37216/almadani)

Vol. 5 No. 1 Juni 2026, Hal. 20-39

<https://jurnal.iainhwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/almadani>

pendidikan dan kemasyarakatan. Kasus perundungan banyak diberitakan dalam media sosial khususnya pada bidang pendidikan. Salah satu kasus akibat perundungan seperti yang dialami Timothy Anugerah Saputra mahasiswa FISIP Universitas Udayana (Unud) angkatan 2022 ditemukan meninggal dunia pada Rabu (15/10/2025).¹

Timothy diduga melakukan aksi bunuh diri dari atas gedung lantai 4, diduga akibat tindakan perundungan yang dialami selama menjadi mahasiswa. Para pelaku yang diduga menjadi perundung bahkan masih menjelekkkan korban setelah aksi bunuh diri yang dilakukan. Kasus ini menarik banyak perhatian dari berbagai kalangan masyarakat terutama pada media sosial.

Kasus perundungan lain juga terjadi pada tahun 2024 pada provinsi Sumatera Selatan. Sebuah video menunjukan aksi *bullying* yang terjadi di SMP Negeri 5 Sekayu, Kabupaten Musi Banyuasin (Muba), Sumatra Selatan (Sumsel) tersebar di media sosial, pada Jumat, 6 September 2024. Dalam video tersebut, tampak sekelompok remaja perempuan yang mengenakan seragam sekolah sedang mengelilingi seorang remaja perempuan sembari mengeluarkan kata-kata kasar, mendorong, dan memukul. Korban yang mengenakan seragam pramuka pada video terlihat diperlakukan kasar oleh beberapa remaja perempuan dan laki-laki yang mengenakan seragam olahraga dan pramuka. Saudara perempuan korban tersebut, mengatakan bahwa adiknya mengalami aksi *bullying* pada 27 Agustus 2024. Berdasarkan penjelasan adiknya, terdapat lima orang yang melakukan *bullying* terhadap adiknya.²

Kasus perundungan juga terjadi pada sekolah tingkat dasar. Salah satu kasus perundungan pada sekolah dasar adalah kasus kematian Fifi Kusrini, anak usia 13 tahun yang melakukan adegan bunuh diri pada 15 Juli 2005. Kasus kematian siswi sekolah dasar tersebut

¹ Adhyasta Dirgantara, "Perundungan Timothy Anugerah, Ini Deretan Sanksi Untuk Pelaku Kekerasan Di Kampus," *kompas.com*, 2025, <https://nasional.kompas.com/read/2025/10/20/13192051/perundungan-timothy-anugerah-ini-deretan-sanksi-untuk-pelaku-kekerasan-di?page=all>.

² Gonti Hadi Wibowo, "Viral Aksi Bullying Siswi SMP Di Sumsel: Korban Disuruh Sujud Dan Cium Kaki," *MetroTV*, 2024, <https://www.metrotvnews.com/read/kqYCx9D5-viral-aksi-bullying-siswi-smp-di-sumselkorban-disuruh-sujud-dan-cium-kaki>.



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : [2962-617X](https://doi.org/10.37216/almadani)

Vol. 5 No. 1 Juni 2026, Hal. 20-39

<https://jurnal.iainhwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/almadani>

dipicu oleh rasa *insecure* dan frustrasi karena sering diejek oleh teman-teman sekolahnya sebagai anak tukang bubur.

Perundungan juga biasa disebut dengan *bullying*. *Bullying* adalah tindakan kekerasan yang dilakukan oleh seorang peserta didik atau sekelompok peserta didik terhadap teman sebayanya. Perilaku ini biasanya muncul karena pelaku merasa lebih unggul, sehingga ia merasa berhak untuk menyakiti, merendahkan, atau mengendalikan orang lain yang dianggap lebih lemah atau tidak layak dihormati. *Bullying* merupakan bentuk perilaku menyimpang yang harus dicegah, terutama ketika berkaitan dengan perbedaan dan kebiasaan seseorang.³ Berdasarkan Data National Center for Educational Statistics (2016), kondisi perundungan di Indonesia di nilai ekstrem.

International Center for Research on Women (ICRW) melaporkan bahwa 84% anak Indonesia mengalami kekerasan di lingkungan sekolah. Data dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) pada tahun 2018 di bidang pendidikan juga memperkuat kekhawatiran ini, di mana kasus anak sebagai pelaku kekerasan dan *bullying* (25,5% atau 41 kasus) sedikit melampaui kasus anak sebagai korban (22,4% atau 36 kasus) dari total 161 kasus. Angka ini menggarisbawahi urgensi pencegahan dan penanganan serius terhadap perilaku *bullying* dan kekerasan, baik yang terjadi pada maupun yang dilakukan oleh peserta didik.

Pada perkembangan teknologi dan meluasnya akses internet pada zaman sekarang dapat mempermudah kehidupan dalam mendapatkan informasi secara cepat dan komunikasi jarak jauh yang semakin efisien. Dengan internet, segala macam informasi dapat diakses dengan sangat mudah. Informasi tersebut dapat mengandung informasi positif, tetapi juga dapat mengandung informasi negatif. Informasi negatif ini menyebabkan dampak serius yang menjadi pemicu kenakalan pada kalangan remaja. Informasi negatif tersebut menyebabkan dampak negatif yang salah satunya adalah perundungan. Dampak negatif tersebut menciptakan jenis perundungan baru yang disebut dengan *cyberbullying*. *Cyberbullying* atau

³ Mega Silviyati, Nakhma Ussolikhah, and Vany Dwi Putri, "Dampak Negatif Verbal Bullying Bagi Siswa," *Coution : Journal of Counseling and Education* 3, no. 2 (2022): 128–34.



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : [2962-617X](https://doi.org/10.37216/almadani)

Vol. 5 No. 1 Juni 2026, Hal. 20-39

<https://jurnal.iainhwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/almadani>

perundungan siber merupakan segala bentuk perilaku agresif yang dilakukan seseorang pada suatu pihak atau kelompok melalui internet yang bertujuan untuk menyakiti, mengintimidasi, menghina, maupun mempermalukan pihak tersebut.⁴

Cyberbullying dapat terjadi di berbagai aplikasi media sosial seperti Instagram, Facebook, X, WhatsApp, dan aplikasi lainnya. Bentuk-bentuk perundungan yang banyak tersebar seperti penyebaran fitnah atau informasi palsu, penghinaan, pelecehan, ancaman, dan penyebaran konten yang bersifat *privacy* tanpa izin. Perundungan-perundungan tersebut memiliki dampak psikologis pada pihak-pihak yang menjadi korban berupa rasa takut, cemas, dan depresi yang dapat mempengaruhi prestasi akademik dan hubungan sosial mereka.⁵

Masalah lain yang menjadi keresahan di lingkungan masyarakat adalah kebersihan. Dalam lingkup kemasyarakatan masalah kebersihan masih menjadi permasalahan utama yang belum benar-benar dapat diatasi. Banyak masyarakat yang belum sepenuhnya sadar akan pentingnya kebersihan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pencemaran dan sumber penyakit marak terjadi. Salah satu akibat dari masalah kebersihan terjadi di bantaran Kali Bekasi, Kebalen, Babelan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

Aroma busuk tercium dari tempat pembuangan sampah illegal dari tumpukan sampah. Aroma busuk tersebut bahkan menyebar hingga permukiman warga yang berjarak tiga ratus meter dari lokasi. Tumpukan sampah tersebut terdiri dari busa kasur, plastik, hingga batok kelapa. Saking banyaknya, sampah tersebut menggunung hingga mencapai sekitar satu meter dari permukaan bantaran atas Kali Bekasi.⁶

Kasus lainnya yang terjadi baru-baru ini adalah terjadinya penumpukan sampah yang sempat menggunung di beberapa titik wilayah Ciputat, Tangerang Selatan, mulai dibersihkan

⁴ Rahmat Syah; Istiana Hermawati, "Upaya Pencegahan Kasus Cyberbullying Bagi Remaja Pengguna Media Sosial Di Indonesia," *Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial* 17 no 2, no. 2 (2018): 131–46, <https://www.eleamingkebencanaan.education/longsor/upaya-pencegahan-longsor/>.

⁵ Yovita Bete et al., "Bentuk-Bentuk Cyberbullying Di Indonesia," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 4 (2024): 6465–73.

⁶ Achmad Nasrudin Yahya, "Sampah Tak Terbendung Di Kali Bekasi, Lurah Sampai Buka Sayembara Tangkap Pelaku," *kompas.com*, 2025, <https://megapolitan.kompas.com/read/2025/04/24/07213971/sampah-takterbendung-di-kali-bekasi-lurah-sampai-buka-sayembara-tangkap>.



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : [2962-617X](https://doi.org/10.37216/almadani)

Vol. 5 No. 1 Juni 2026, Hal. 20-39

<https://jurnal.iainhnpangor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/almadani>

oleh petugas sejak Senin malam (15/12/2025). Walaupun sejumlah lokasi telah ditangani, warga masih mengeluhkan bau tidak sedap serta adanya penumpukan sampah di titik-titik

lain. Berdasarkan hasil pantauan Kompas.com pada Selasa (16/12/2025), area taman kecil di depan Masjid Agung AlJihad, Ciputat, yang sebelumnya dipenuhi sampah kini sudah tampak bersih. Namun demikian, masih terlihat beberapa kantong sampah yang tersisa di sekitar lokasi tersebut.⁷

Kebersihan adalah kondisi ketika suatu tempat atau diri seseorang bebas dari kotoran, seperti debu, sampah, maupun bau tidak sedap. Sejak penemuan Louis Pasteur tentang penularan penyakit melalui mikroorganisme, konsep kebersihan juga mencakup upaya pencegahan terhadap virus, bakteri penyebab penyakit, serta bahan kimia berbahaya. Kebersihan menjadi salah satu indikator kebersihan yang baik. Oleh karena itu, masyarakat perlu menjaga kebersihan diri dan lingkungan agar tetap sehat, terhindar dari bau tidak enak, tidak merasa malu, serta mencegah penyebaran kotoran dan kuman yang dapat membahayakan diri sendiri maupun orang lain.

Pada tahun 2022, UNICEF (United Nations Children's Fund) meluncurkan kampanye yang bertajuk #DihantuiTai. Kampanye ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada keluarga-keluarga di Indonesia tentang upaya pengelolaan lingkungan yang bersih dan sehat serta menjelaskan tentang dampak pencemaran sumber air oleh tinja terhadap kesehatan masyarakat.

Melalui kampanye tersebut, UNICEF menyerukan kepada keluarga-keluarga di Indonesia untuk memasang, memeriksa, atau mengganti tangki septiknya serta rutin menguras tangki minimal satu kali setiap tiga hingga lima tahun. Kampanye ini diserukan karena hampir 70% dari 20.000 sumber air minum rumah tangga di Indonesia tercemar limbah tinja dan dapat menyebabkan penyebaran penyakit diare, yang menjadi penyebab utama

⁷ David Oliver Purba, "Bukannya Diangkut, Tumpukan Sampah Di Ciputat Tangsel Malah Ditutupi Terpal," Kompas.com, 2025, <https://megapolitan.kompas.com/read/2025/12/15/07553641/bukannya-diangkut-tumpukansampah-di-ciputat-tangsel-malah-ditutupi>.



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : [2962-617X](https://doi.org/10.37216/almadani)

Vol. 5 No. 1 Juni 2026, Hal. 20-39

<https://jurnal.iainhwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/almadani>

kematian balita. Hal ini dinyatakan oleh UNICEF yang meluncurkan kampanye #Dihantutai tersebut.⁸

Setiap tahun, kasus yang berkaitan dengan kebersihan lingkungan terus bertambah. Permasalahan ini muncul karena masyarakat masih kurang memiliki kesadaran untuk menjaga kebersihan lingkungan. Banyak tempat pembuangan sampah yang tidak digunakan atau dirawat sebagaimana mestinya. Akibatnya, berbagai penyakit seperti diare, gangguan kulit, infeksi usus, masalah pernapasan, dan penyakit lain yang ditularkan melalui air dan udara lebih sering menyerang keluarga dengan kondisi ekonomi lemah.⁹

Perbuatan mencegah *bullying* dan menjaga kebersihan dalam Islam sangat diperhatikan, karena dua hal ini penting dalam kehidupan. Perbuatan mencegah *bullying* dapat menanamkan akhlak mulia (saling menghormati, empati, tutur kata baik), mendidik karakter sejak dini, menciptakan lingkungan aman, menegakkan keadilan melalui sanksi, serta meningkatkan kesadaran spiritual bahwa semua manusia setara di sisi Allah SWT.

Menjaga kebersihan dalam Islam merupakan perintah agama yang mencakup kebersihan jasmani serta rohani, dianggap sebagai bagian dari iman dan menjadi ibadah yang melahirkan kesehatan, ketenangan, serta kenyamanan, dengan praktik seperti wudhu, mandi, bersiwak, menjaga kebersihan rumah, dan menjauhi kotoran serta kerusakan lingkungan. Membersihkan hati dan jiwa dari dosa, maksiat, serta sifat tercela seperti iri hati, dengki, dan kesombongan, menjadikannya suci dan dekat dengan Allah SWT melalui ibadah, zikir, istighfar, taubat, serta menjaga niat yang ikhlas, sehingga hidup lebih tenang, damai, dan beriman kuat. Hal ini menandakan Islam sangat mengedepankan kebersihan baik jasmani dan rohani.

⁸ Kinanti Pinta Karana, "Indonesia: Hampir 70 Persen Sumber Air Minum Rumah Tangga Tercemar Limbah Tinja," unicef, 2022, <https://www.unicef.org/indonesia/id/siaran-pers/indonesia-hampir-70-persen-sumber-airminum-rumah-tangga-tercemar-limbah-tinja>.

⁹ Andi Arifuddin Iskandar, "Pentingnya Memelihara Kebersihan Dan Keamanan Lingkungan Secarapartisipatif Demi Meningkatkan Gotong Royong Dan Kualitas Hidup Warga," *Jurnal Ilmiah Pena* 1, no. 1 (2018): 79–84.



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : [2962-617X](https://doi.org/10.37216/almadani)

Vol. 5 No. 1 Juni 2026, Hal. 20-39

<https://jurnal.iainhwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/almadani>

METODE

Penulisan artikel ini merupakan penulisan yang menggunakan metode kualitatif dengan melakukan kegiatan edukasi. Kegiatan ini dilaksanakan di SDN 41 Mataram, Pagesangan Timur, Kecamatan Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 22 bulan November tahun 2025 yang berlangsung selama satu hari. Subjek dari penulisan ini adalah siswa/i kelas V yang memiliki rentang usia 10-11 tahun dan berjumlah 23 orang.

Media yang digunakan dalam kegiatan ini dengan bentuk presentasi menggunakan LCD (*Liquid Crystal Display*) dan mading dalam melakukan kegiatan edukasi. Kegiatan edukasi disampaikan dengan memberikan materi berupa edukasi tentang *bullying* dan kebersihan. *Ice breaking* dilakukan pada pertengahan materi agar siswa/i tidak merasa bosan mendengarkan pemaparan materi. Pemberian kuis juga dilakukan pada akhir pemaparan materi. Materi secara verbal dan tatap muka oleh narasumber kepada siswa/i. Metode ini dipilih karena dianggap sesuai dengan karakteristik siswa/i agar lebih mudah memahami informasi melalui penjelasan langsung, ilustrasi konkret, serta interaksi dua arah. Penyampaian materi secara langsung memungkinkan terjadinya komunikasi yang lebih intens, di mana peserta dapat segera mengajukan pertanyaan, memberikan tanggapan, dan mendapatkan klarifikasi secara cepat terhadap hal-hal yang belum dipahami. Keberhasilan kegiatan ini terlihat dari meningkatnya kesadaran dan sikap positif masyarakat dalam menerapkan pengetahuan yang telah diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bullying adalah suatu kondisi ketika terjadi penyalahgunaan kekuatan atau kekuasaan oleh individu atau kelompok terhadap orang lain. Istilah ini diambil dari kata bahasa Inggris "*Bull*" yang berarti "banteng," merujuk pada perilaku hewan tersebut yang suka menanduk sebagai simbol agresi dan dominasi.¹⁰ Cemoohan, penghinaan, dan ancaman sering menjadi

¹⁰ Yusnanik Bakhtiar, "Kebijakan Hukum Pidana Dalam Penyelesaian Kekerasan Bullying Di Sekolah," *LEGITIMASI* 4, no. 1 (2017): 114–27.



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : [2962-617X](https://doi.org/10.37216/almadani)

Vol. 5 No. 1 Juni 2026, Hal. 20-39

<https://jurnal.iainhwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/almadani>

pemicu munculnya tindakan agresif. Luka emosional dan kekecewaan yang ditimbulkan oleh hinaan dapat mendorong siswa untuk bereaksi dan melakukan pembalasan.

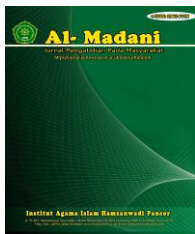
Pelaku *bullying* sering kali disebut dengan istilah *bully*. Seorang *bully* tidak mengenal gender maupun usia. Bahkan, *bullying* telah terjadi di sekolah serta dilakukan oleh para remaja. Komitmen pengakuan dan perlindungan terhadap hak atas anak telah dijamin dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 28B ayat (2) menyatakan bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi (UUD 1945). Peraturan perundangundangan yang terkait dengan anak telah banyak diterbitkan, namun dalam implementasinya

di lapangan masih menunjukkan adanya berbagai kekerasan yang menimpa pada anak antara lain adalah *bullying*.¹¹

Bullying dalam bentuk fisik, seperti memukul, mencubit, menampar, dan memalak (meminta dengan paksa yang bukan miliknya). *Bullying* dalam bentuk verbal, seperti memaki, menggosip, dan mengejek, sedangkan dalam bentuk psikologi, seperti mengintimidasi, mengucilkan, dan diskriminasi. Ironisnya lagi, bagian masyarakat kita bahkan guru sendiri menganggap *bullying* sebagai hal biasa dalam lingkungan pendidikan dan tidak perlu dipermasalahkan. *Bullying* dianggap hanya bagian dari cara anak-anak untuk bermain, padahal dampak *bullying* itu sendiri sangat mempengaruhi kesehatan psikologi bagi anak.¹²

Setiap tindakan agresif, dalam bentuk apa pun, pasti menimbulkan dampak negatif bagi korbannya. Para ahli menyebutkan bahwa pembullying di sekolah merupakan salah satu bentuk agresi antar siswa/i yang memberikan pengaruh paling merugikan. Kondisi ini terjadi karena adanya ketimpangan kekuasaan, di mana pelaku biasanya siswa/i yang merasa lebih senior melakukan tindakan tertentu kepada korban yang lebih junior. Korban pun merasa tidak mampu melawan karena berada dalam posisi yang lemah.

¹¹ Fuaddilah Ali Sofyan et al., "Bentuk Bullying Dan Cara Mengatasi Masalah Bullying Di Sekolah Dasar," *Jurnal Multidisipliner Kapalamada* 1, no. 04 (2022): 496–504, <https://doi.org/10.62668/kapalamada.v1i04.400>. ¹² Ibid., hlm.497.



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : [2962-617X](https://doi.org/10.37216/almadani)

Vol. 5 No. 1 Juni 2026, Hal. 20-39

<https://jurnal.iainhwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/almadani>

Korban *bullying* juga dapat mengalami berbagai gangguan, termasuk menurunnya kesejahteraan psikologis (*low psychological well-being*), yang membuat mereka merasa tidak nyaman, takut, rendah diri, dan tidak berharga. Selain itu, mereka sering mengalami kesulitan dalam penyesuaian sosial, seperti takut pergi ke sekolah, enggan berinteraksi, atau menarik diri dari lingkungan sosial. Prestasi akademik pun dapat menurun karena korban sulit berkonsentrasi saat belajar.

Banyaknya kasus *bullying* yang terjadi terutama di sekolah karena kasus tersebut cenderung tidak mendapat perlakuan khusus disebabkan oleh korban tidak berani melaporkan kejadian yang dialaminya dikarenakan malu, takut, dan diancam oleh sang pelaku. Penyebab lainnya adalah karena tidak adanya bukti yang kuat atau jelas sehingga pelaku tidak mendapatkan sanksi yang tegas. Kasus-kasus *bullying* juga kerap dianggap

lelucon antar teman oleh pihak sekolah dan dianggap tidak menimbulkan situasi serius. Terkadang orang tua dan guru menganggap bahwa pelaku akan berhenti ketika mereka sudah ditegur dan dinasihati, akan tetapi kenyataannya pelaku tidak berhenti melakukan *bullying* dan korban masih tidak mendapat perlindungan.¹²

Perilaku *bullying* di lingkungan sekolah dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya karakter atau kepribadian anak, pola komunikasi interpersonal antara anak dan orang tua, pengaruh kelompok teman sebaya, serta kondisi yang ada pada lingkungan sekolah. Upaya penanganan perilaku *bullying* pada siswa/i perlu mengutamakan pemberian kasih sayang, kepercayaan, serta melibatkan semua pihak terkait, baik pelaku maupun korban. Selain itu, diperlukan kerjasama antara pihak sekolah, guru, dan orang tua dalam upaya penanggulangan tindakan *bullying* pada siswa/i.¹³

Korban kerap tidak memiliki rasa aman dilingkungan sekolah karena tindakan kekerasan yang dialami serta kurangnya motivasi yang didapatkan oleh korban. Hal ini mengarah pada kesehatan mental dan fisik korban. Korban dapat berisiko mengalami

¹² Ns Siti Marlina, Ns.Alifi Syahri, and Intan Indriani Effendi, "PENINGKATAN KESADARAN REMAJA TENTANG DAMPAK BULLYING TERHADAP KESEHATAN MENTAL," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau* 5, no. 1 (2024): 80–86, <http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPPH>.

¹³ Siful Arifin and Siti Nur Elisa Lusiana, "DAMPAK BULLYING TERHADAP KEPERIBADIAN DAN PENDIDIKAN SEORANG ANAK," *Jurnal Pendidikan* Vol.10, no. No.02 (2022): hal.345-346.



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : [2962-617X](https://doi.org/10.37216/almadani)

Vol. 5 No. 1 Juni 2026, Hal. 20-39

<https://jurnal.iainhwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/almadani>

gangguan kesehatan mental, berupa kecemasan berlebihan, gangguan makan, kesulitan tidur, serta mimpi buruk. Dampak yang paling parah dalam beberapa kasus, korban dapat berujung pada kematian karena tidakan kekerasan yang dialami.

Gangguan kesehatan jiwa merupakan kondisi dimana seseorang mengalami gangguan kesehatan jiwa dan dapat memengaruhi fungsi sosial, emosional, dan kognitifnya. Beberapa penelitian mengatakan bahwa dampak dari *bullying* memiliki cakupan yang sangat luas. Dampak tersebut meliputi depresi, kecemasan, dan gangguan tidur yang dapat dibawa hingga dewasa. Penelitian lain juga mengatakan bahwa dampak yang akan dialami korban adalah munculnya trauma yang disebabkan pelaku. Fobia sosial seperti takut diperhatikan di tempat umum, perasaan cemas, ketakutan berada di lingkungan sosial dan paling parahnya

korban melakukan aksi bunuh diri. Dampak lainnya korban akan melakukan balas dendam terhadap pelaku.¹⁴

Menurut WHO, kesehatan mental merupakan kesejahteraan pada psikologis seseorang yang didalamnya, dimana suatu individu memiliki kemampuan untuk mengelola stres dan individu tersebut bisa lebih produktif dan menghasilkan. Kesehatan mental juga dapat diartikan sebagai keadaan kesehatan mental yang baik suatu individu dimana dengan kesehatan mental yang baik individu tersebut mampu untuk menyikapi berbagai tantangan didalam hidupnya.¹⁵

Dalam kasus yang lebih berat, tekanan berupa hinaan dan hukuman dapat membuat korban merasa sangat tertekan hingga muncul pikiran untuk mengakhiri hidup.¹⁶ Secara harfiah, kata *bully* berarti menggertak dan mengganggu orang yang lebih lemah. Istilah *bullying* kemudian digunakan untuk menunjukkan perilaku agresif seseorang atau

¹⁴ Marlina, Syahri, and Effendi, "PENINGKATAN KESADARAN REMAJA TENTANG DAMPAK BULLYING TERHADAP KESEHATAN MENTAL."

¹⁵ Dhiya Fayanani Aulia, "Pengaruh Bullying Terhadap Kesehatan Mental Remaja Gen Z," *Muria Research Guidance and Counselling Journal* 4, no. 4 (2025): 1476–79, <https://doi.org/10.59188/jcs.v4i4.3123>.

¹⁶ Costrie Ganes Widayanti, "FENOMENA BULLYING DI SEKOLAH DASAR NEGERI DI SEMARANG : Sebuah Studi Deskriptif," *Jurnal Psikologi Undip* 5, no. 1 (2009).



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : [2962-617X](https://doi.org/10.37216/almadani)

Vol. 5 No. 1 Juni 2026, Hal. 20-39

<https://jurnal.iainhwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/almadani>

sekelompok orang, yang dilakukan secara berulang-ulang terhadap orang lain yang lebih lemah untuk menyakiti korban secara fisik maupun mental.¹⁷

Korban mengalami dampak lain yang memengaruhi kesehatan terhadap fisik seperti sakit kepala, flu, batuk, sakit tenggorokan, bibir pecah-pecah, dan sakit dada. Dalam Islam dijelaskan bahwa Allah SWT sangat tidak menyukai perbuatan seperti itu, hal ini dijelaskan dalam hadist berikut yang berbunyi:

بِ حَسَنٍ بِ أَمْرٍ يَوْمَ نَ الشَّرُّ أَلَّا يُحَقِّرَ أَحَدٌ أُهُ الْمُسْلِمِ مَ

Artinya: “Cukuplah seseorang berbuat keburukan jika dia merendahkan saudaranya sesama muslim.” (HR. Muslim).

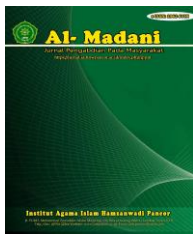
Kebersihan merupakan salah satu indikator penting yang mencerminkan kondisi lingkungan yang terbebas dari kotoran sehingga mampu menciptakan kenyamanan bagi

manusia dalam menjalani kehidupan di suatu wilayah. Namun demikian, di berbagai negara permasalahan kebersihan masih menjadi tantangan yang sulit diatasi, yang disebabkan oleh rendahnya tingkat kesadaran masyarakat serta belum optimalnya peran pemerintah dalam upaya penanganan dan pengelolaan kebersihan lingkungan.

Kesehatan masyarakat dipengaruhi oleh interaksi antara pejamu, agen penyebab penyakit, dan lingkungan. Lingkungan menjadi salah satu faktor utama yang menentukan derajat kesehatan masyarakat. Setiap perubahan yang terjadi pada lingkungan tempat manusia hidup akan berdampak pada kondisi kesehatan masyarakat di sekitarnya. Sampah merupakan salah satu sumber potensial pencemaran yang dapat menimbulkan berbagai masalah kesehatan. Proses penguraian sampah dapat mencemari udara, sementara rembesan cairan lindi (*leachate*) berpotensi mencemari tanah dan sumber air. Selain itu, penumpukan sampah juga dapat menjadi tempat berkembang biaknya berbagai vektor penyakit yang membahayakan kesehatan masyarakat.¹⁸

¹⁷ Putu Yulia and Angga Dewi, “Perilaku School Bullying Pada Siswa Sekolah Dasar” 1, no. 1 (2020): 39–48.

¹⁸ Astry Axmalia and Surahma Asti Mulasari, “Dampak Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPA) Terhadap Gangguan Kesehatan Masyarakat.,” *Jurnal Kesehatan Komunitas* 6, no. 2 (2020): 171–76.



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : [2962-617X](https://doi.org/10.37216/almadani)

Vol. 5 No. 1 Juni 2026, Hal. 20-39

<https://jurnal.iainhwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/almadani>

Pendidikan agama Islam memiliki peranan penting dalam menanamkan dan penerapan nilai-nilai kebersihan bagi siswa/i, baik kebersihan rohani maupun kebersihan jasmani. Islam mengajarkan untuk selalu menjaga kebersihan, ajaran kebersihan dalam Islam merupakan sebuah cerminan daripada iman (ketakwaan) kepada Allah dan kebersihan juga dijadikan sebagai bagian terpenting dari unsur-unsur pokok Islam, meliputi akidah, syari'ah, dan muamalah.¹⁹

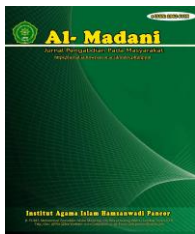
Dalam Islam, kebersihan dikenal dengan istilah thaharah yang disebutkan lebih dari tiga puluh kali dalam Al-Qur'an dan mencakup kebersihan lahir (jasmani) serta batin (rohani). Jasmani secara bahasa merujuk pada tubuh fisik, jadi kebersihan jasmani adalah bersih secara konkret pada tubuh dan hal-hal fisik seperti pakaian serta lingkungan. Sedangkan, kebersihan rohani adalah keadaan jiwa dan batin yang bersih, suci, dan terbebas dari hal-hal negatif atau sifat-sifat tercela, sehingga mencerminkan ketenangan hati dan kemurnian batin.

Kata thaharah secara bahasa berasal dari bahasa Arab yaitu *ṭahura* (طَهْرَ) yang berarti bersih atau suci. Secara istilah, thaharah merupakan suatu upaya mensucikan diri dari hadas, baik hadas kecil maupun hadas besar, serta dari segala bentuk najis. Penyucian ini tidak hanya berkaitan dengan kebersihan tubuh, tetapi juga meliputi pakaian, tempat, dan berbagai benda yang bersentuhan dengan tubuh. Seluruh aspek tersebut harus berada dalam keadaan suci agar pelaksanaan ibadah dinyatakan sah. Dalam kehidupan sehari-hari, setiap muslim diwajibkan menjaga kebersihan sebelum menunaikan ibadah seperti shalat, karena kesucian dan kebersihan menjadi salah satu syarat diterimanya ibadah oleh Allah SWT.²⁰

Terdapat banyak ayat Al-Qur'an dan Hadits yang menjelaskan tentang cara menjaga kesehatan tubuh yaitu, dengan cara menjaga kebersihan tubuh keseluruhan atau satu persatu. Kebersihan tubuh atau jasmani merupakan suatu hal yang tidak terpisahkan dengan kebersihan rohani, karena setiap ibadah harus dilakukan dalam keadaan bersih tubuhnya.

¹⁹ Ika et al., "Pandangan Islam Tentang Kesehatan Dan Higenitas," *Jurnal Pendidikan Sains Dan Teknologi* 2, no. 3 (2023): 516–24.

²⁰ Naela Nuril Alfin, "Thaharah Dalam Perspektif Al-Qur'an: Fondasi Jasmani Dan Ruhani Dalam Kehidupan," *Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an* 3, no. 1 (2022): 35–43, <https://doi.org/10.33367/tribakti.v29i2.600.2>.



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : [2962-617X](https://doi.org/10.37216/almadani)

Vol. 5 No. 1 Juni 2026, Hal. 20-39

<https://jurnal.iainhwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/almadani>

Pada lingkungan sekolah, kebersihan lingkungan sekolah tidak hanya berperan dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman dan aman, tetapi juga berkontribusi dalam menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga dan merawat kebersihan lingkungan sekitar.²¹ Karena kebersihan lingkungan cukup berdampak besar dalam keberlangsungan hidup.

Kegiatan edukasi *bullying* dan kebersihan di sekolah dasar merupakan upaya penting yang mampu memberikan nilai tambah bagi siswa/i secara menyeluruh. Melalui sosialisasi *bullying*, sekolah dapat memperkuat kebijakan yang menjamin keamanan dan kenyamanan siswa/i, sekaligus membentuk sikap saling menghargai, empati, dan kepedulian sosial dalam kehidupan sehari-hari. Sejalan dengan itu, edukasi kebersihan mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang sehat melalui penerapan aturan kebersihan serta pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat. Lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan bersih akan meningkatkan konsentrasi belajar siswa/i, mengurangi risiko gangguan kesehatan.

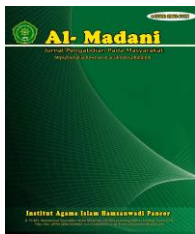
Pada tahap persiapan, kami melakukan berbagai kegiatan pendukung, antara lain menyusun dan menyiapkan materi dalam bentuk presentasi, membuat media mading, menyiapkan materi edukasi yang mudah dipahami, menyediakan hadiah untuk

meningkatkan ketertarikan siswa/i, serta menyiapkan surat perizinan dan melakukan konfirmasi dengan pihak sekolah terkait pelaksanaan edukasi. Kegiatan edukasi ini dilaksanakan di SDN 41 Mataram, dengan penyampaian materi mengenai *bullying* dan kebersihan. Dalam proses pemaparan materi menerapkan metode ceramah membuat siswa/i merasa bosan sehingga tidak memperhatikan materi yang disampaikan, oleh sebab itu, *ice breaking* diberikan di sela-sela kegiatan.²² Kegiatan *ice breaking* dilakukan dipertengahan pemaparan materi agar perhatian dan antusiasme siswa/i tetap stabil.

Peningkatan pengetahuan diukur melalui pemberian pertanyaan lisan dan kuis pada akhir kegiatan sebagai bentuk evaluasi pemahaman siswa/i terhadap materi *bullying* dan

²¹ Jeni Jelita and Helmia Tasti Adri, "Upaya Meningkatkan Karakter Kepedulian Terhadap Kebersihan Lingkungan Sekolah Melalui Pendidikan Lingkungan Hidup Di SD Negeri 4 Merapi Barat," *DIDAKTIK GLOBAL: Jurnal Ilmu Kependidikan* 1, no. 2 (2024).

²² Ida Ayu Putu Deswanti, Agus Budi Santosa, and Nanda William, "Pengaruh Ice Breaking Terhadap Hasil," *Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2020): 20–28.



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : 2962-617X

Vol. 5 No. 1 Juni 2026, Hal. 20-39

<https://jurnal.iaihnwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/almadani>

kebersihan yang telah disampaikan. Perubahan sikap diamati melalui respons siswa/i setelah kegiatan selesai, seperti meningkatnya kepedulian terhadap kebersihan lingkungan dan sikap saling menghargai antar teman. Partisipasi siswa/i dinilai dari keaktifan dalam menjawab pertanyaan, serta mengikuti rangkaian kegiatan hingga selesai.

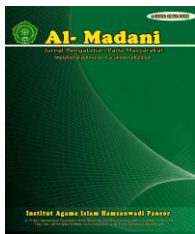
Keunggulan dari kegiatan ini adalah materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan siswa/i sekolah dasar, menggunakan media PowerPoint Presentation yang sederhana dan menarik sehingga mudah dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Namun demikian, kegiatan ini masih memiliki beberapa kelemahan, antara lain keterbatasan waktu pelaksanaan yang diberikan oleh pihak sekolah selama 1 jam dan perbedaan tingkat pemahaman siswa/i yang memengaruhi paham terhadap materi yang diberikan.

Tingkat kesulitan yang kami hadapi selama pelaksanaan kegiatan edukasi ialah, keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan menjadi tantangan utama dalam menyampaikan materi secara menyeluruh, time management yang baik sangat penting dalam menghadapi tekanan dari keterbatasan waktu yang diberikan agar semua materi tersampaikan²³, tetapi perbedaan kemampuan pemahaman siswa/i menuntut penyesuaian metode dan media pembelajaran agar materi dapat diterima secara maksimal.

Upaya kami agar siswa/i tetap fokus dan aktif selama kegiatan berlangsung juga menjadi kendala yang perlu diatasi. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi berbagai kesulitan tersebut antara lain dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik, menerapkan metode penyampaian interaktif, melaksanakan ice breaking di sela-sela kegiatan, serta memberikan kuis sebagai bentuk penguatan dan evaluasi pemahaman siswa/i.

Kegiatan pengabdian ini memiliki peluang pengembangan di masa yang akan datang, berupa pelaksanaan kegiatan secara berkelanjutan. Selain itu, untuk memperkuat pembahasan dan menunjukkan keberhasilan kegiatan yang didukung dengan dokumentasi berupa foto

²³ Anitha Paulina Tinambunan, "Time Management: Bagaimana Menggunakan Waktu Dengan Baik Fakultas Ekonomi Unika Santo Thomas," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (2023): 1–35.



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : [2962-617X](https://doi.org/10.37216/almadani)

Vol. 5 No. 1 Juni 2026, Hal. 20-39

<https://jurnal.iainhwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/almadani>

pelaksanaan kegiatan yang menggambarkan keterlaksanaan serta dampak positif kegiatan pengabdian.



Gambar 1. Pemberian Materi



Gambar 2. Pembagian Hadiah

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi *bullying* dan kebersihan di SDN 41 Mataram, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan hasil yang positif bagi siswa kelas V. Hasil kegiatan menunjukkan adanya



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : [2962-617X](https://doi.org/10.37216/almadani)

Vol. 5 No. 1 Juni 2026, Hal. 20-39

<https://jurnal.iainhwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/almadani>

peningkatan pemahaman siswa/i mengenai bentuk dan dampak *bullying* serta pentingnya menjaga kebersihan jasmani dan rohani, yang terlihat dari keaktifan siswa/i selama kegiatan, respons saat diskusi, serta hasil kuis evaluasi di akhir kegiatan. Selain itu, kegiatan ini juga menumbuhkan sikap saling menghargai, empati, dan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan sekolah sebagai bagian dari penerapan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Kelebihan dari kegiatan pengabdian ini terletak pada kesesuaian materi dengan karakteristik siswa sekolah dasar, penggunaan media pembelajaran yang sederhana dan menarik, serta penerapan metode interaktif seperti ice breaking yang mampu menjaga perhatian dan antusiasme siswa/i selama kegiatan berlangsung. Namun demikian, kegiatan ini masih memiliki beberapa keterbatasan, antara lain waktu pelaksanaan yang relatif singkat serta perbedaan tingkat pemahaman siswa/i yang memengaruhi optimalisasi penyampaian materi, sehingga tidak seluruh materi dapat dipahami secara merata oleh seluruh siswa/i.

Meskipun memiliki keterbatasan, kegiatan pengabdian ini memiliki peluang besar untuk dikembangkan lebih lanjut. Pengembangan dapat dilakukan melalui pelaksanaan kegiatan secara berkelanjutan, pendampingan lanjutan, serta perluasan sasaran ke kelas atau sekolah lain dengan permasalahan serupa. Selain itu, evaluasi jangka panjang perlu dilakukan untuk mengukur perubahan perilaku siswa/i secara berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan edukasi ini diharapkan mampu memberikan dampak yang lebih luas dan berkesinambungan dalam membangun budaya anti-bullying dan kebersihan lingkungan sejak dini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberi dukungan terhadap pengabdian masyarakat ini yaitu kepada pihak SDN 41 Mataram yang telah memberikan kesempatan dan membantu pendampingan kegiatan edukasi dalam rangka menyelesaikan tugas mata kuliah Pendidikan Agama, Prodi Ilmu Lingkungan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mataram.



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : [2962-617X](https://doi.org/10.37216/almadani)

Vol. 5 No. 1 Juni 2026, Hal. 20-39

<https://jurnal.iainhwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/almadani>

DAFTAR PUSTAKA

- Alfin, Naela Nuril. "Thaharah Dalam Perspektif Al-Qur'an: Fondasi Jasmani Dan Ruhani Dalam Kehidupan." *Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an* 3, no. 1 (2022): 35–43. <https://doi.org/10.33367/tribakti.v29i2.600.2>.
- Arifin, Siful, and Siti Nur Elisa Lusiana. "DAMPAK BULLYING TERHADAP KEPERIBADIAN DAN PENDIDIKAN SEORANG ANAK." *Jurnal Pendidikan* Vol.10, no. No.02 (2022): hal.345-346.
- Aulia, Dhiya Fayananil. "Pengaruh Bullying Terhadap Kesehatan Mental Remaja Gen Z." *Muria Research Guidance and Counselling Journal* 4, no. 4 (2025): 1476–79. <https://doi.org/10.59188/jcs.v4i4.3123>.
- Axmalia, Astry, and Surahma Asti Mulasari. "Dampak Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPA) Terhadap Gangguan Kesehatan Masyarakat." *Jurnal Kesehatan Komunitas* 6, no. 2 (2020): 171–76.
- Bakhtiar, Yusnanik. "Kebijakan Hukum Pidana Dalam Penyelesaian Kekerasan Bullying Di Sekolah." *LEGITIMASI* 4, no. 1 (2017): 114–27.
- Bete, Yovita, Maria Anjelika Manikin, Reginaldis Agustasari Labu, Stevanus Apriyanto, Doa Tira, and Yohanes Pemandi Lian. "Bentuk-Bentuk Cyberbullying Di Indonesia." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 4 (2024): 6465–73.
- Deswanti, Ida Ayu Putu, Agus Budi Santosa, and Nanda William. "Pengaruh Ice Breaking Terhadap Hasil." *Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2020): 20–28.
- Dirgantara, Adhyasta. "Perundungan Timothy Anugerah, Ini Deretan Sanksi Untuk Pelaku Kekerasan Di Kampus." *kompas.com*, 2025. <https://nasional.kompas.com/read/2025/10/20/13192051/perundungan-timothy-anugerah-ini-deretan-sanksi-untuk-pelaku-kekerasan-di?page=all>.
- Hermawati, Rahmat Syah; Istiana. "Upaya Pencegahan Kasus Cyberbullying Bagi Remaja Pengguna Media Sosial Di Indonesia." *Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial* 17 no 2, no. 2 (2018): 131–46. <https://www.elearningkebencanaan.education/longsor/upayapencegahan-longsor/>.
- Ika, Rohani, Sherly Ananda, and Sifa Safitri. "Pandangan Islam Tentang Kesehatan Dan Higenitas." *Jurnal Pendidikan Sains Dan Teknologi* 2, no. 3 (2023): 516–24.
- Iskandar, Andi Arifuddin. "Pentingnya Memelihara Kebersihan Dan Keamanan Lingkungan



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : 2962-617X

Vol. 5 No. 1 Juni 2026, Hal. 20-39

<https://jurnal.iainhnpwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/almadani>

Secarapartisipatif Demi Meningkatkan Gotong Royong Dan Kualitas Hidup Warga.”
Jurnal Ilmiah Pena 1, no. 1 (2018): 79–84.

Jelita, Jeni, and Helmia Tasti Adri. “Upaya Meningkatkan Karakter Kepedulian Terhadap Kebersihan Lingkungan Sekolah Melalui Pendidikan Lingkungan Hidup Di SD Negeri 4 Merapi Barat.” *DIDAKTIK GLOBAL:Jurnal Ilmu Kependidikan* 1, no. 2 (2024).

Karana, Kinanti Pinta. “Indonesia: Hampir 70 Persen Sumber Air Minum Rumah Tangga Tercemar Limbah Tinja.” unicef, 2022.

<https://www.unicef.org/indonesia/id/siaranpers/indonesia-hampir-70-persen-sumber-air-minum-rumah-tangga-tercemar-limbahtinja>.

Marlina, Ns Siti, Ns.Alifi Syahri, and Intan Indriani Effendi. “PENINGKATAN KESADARAN REMAJA TENTANG DAMPAK BULLYING TERHADAP KESEHATAN MENTAL.”
Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau 5, no. 1 (2024): 80–86.
<http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPI>.

Purba, David Oliver. “Bukannya Diangkut, Tumpukan Sampah Di Ciputat Tangsel Malah DitutupiTerpal.” *Kompas.com*, 2025.
<https://megapolitan.kompas.com/read/2025/12/15/07553641/bukannya-diangkut-tumpukan-sampah-di-ciputat-tangsel-malah-ditutupi>.

Silviyati, Mega, Nakhma Ussolikhah, and Vany Dwi Putri. “Dampak Negativ Verbal Bullying Bagi Siswa.” *Coution : Journal of Counseling and Education* 3, no. 2 (2022): 128–34.

Sofyan, Fuaddilah Ali, Cherrysa Ariesty Wulandari, Levi Lauren Liza, Lidia Purnama, Rini Wulandari, and Nabilah Maharani. “Bentuk Bullying Dan Cara Mengatasi Masalah Bullying Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Multidisipliner Kapalamada* 1, no. 04 (2022): 496–504.
<https://doi.org/10.62668/kapalamada.v1i04.400>.

Tinambunan, Anitha Paulina. “Time Management: Bagaimana Menggunakan Waktu Dengan Baik Fakultas Ekonomi Unika Santo Thomas.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (2023): 1–35.

Wibowo, Gonti Hadi. “Viral Aksi Bullying Siswi SMP Di Sumsel: Korban Disuruh Sujud Dan Cium Kaki.” *MetroTV*, 2024. <https://www.metrotvnews.com/read/kqYCx9D5-viralaksi-bullying-siswi-smp-di-sumsel-korban-disuruh-sujud-dan-cium-kaki>.

Widayanti, Costrie Ganes. “FENOMENA BULLYING DI SEKOLAH DASAR NEGERI DI SEMARANG : Sebuah Studi Deskriptif.” *Jurnal Psikologi Undip* 5, no. 1 (2009).

Yahya, Achmad Nasrudin. “Sampah Tak Terbung Di Kali Bekasi, Lurah Sampai Buka



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : 2962-617X

Vol. 5 No. 1 Juni 2026, Hal. 20-39

<https://jurnal.iainhwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/almadani>

Sayembara Tangkap Pelaku.” kompas.com, 2025.

<https://megapolitan.kompas.com/read/2025/04/24/07213971/sampah-takterbendung-di-kali-bekasi-lurah-sampai-buka-sayembara-tangkap>.

Yulia, Putu, and Angga Dewi. “Perilaku School Bullying Pada Siswa Sekolah Dasar” 1, no. 1 (2020): 39–48.